

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai Pengaruh pelaksanaan pelatihan terhadap partisipasi anggota sebagai pemilik Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelatihan kepada anggota koperasi dengan kriteria **baik**, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan telah dilaksanakan dengan baik sehingga akan berdampak baik kepada anggota dan koperasi.
2. Partisipasi anggota sebagai pemilik dengan kriteria **baik**, hal ini menunjukkan partisipasi anggota sebagai pemilik dilaksanakan oleh anggota dengan baik.
3. Dari hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 25.0 maka didapat hasil sebagai berikut:
 - a. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis regresi maka dapat diperoleh persamaan $Y = 4,805 + 0,202X$
 - b. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,406 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel pelaksanaan pelatihan (X) terhadap variabel partisipasi anggota sebagai pemilik (Y) adalah sebesar 40,6% dan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

- c. Berdasarkan hasil analisis mengenai upaya yang harus dilakukan penanganan masalah merupakan variabel dengan nilai konstanta tertinggi sehingga hal ini menjadi faktor yang harus ditingkatkan oleh koperasi. Penanganan segala bentuk keluhan dengan cepat dan akurat merupakan salah satu cara paling efektif untuk menjaga partisipasi anggota sebagai pemilik

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran kepada KPSBU Lembang yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja KPSBU dalam melaksanakan pelatihan sudah cukup baik namun anggota masih banyak yang belum memahami mengenai pengetahuan cara menghasilkan susu yang berkualitas. Tersebar nya anggota KPSBU di berbagai wilayah menjadi permasalahan koperasi dalam mengadakan pelatihan, hal ini seharusnya bisa diatasi dengan membagi kelompok-kelompok pelatihan sesuai dengan wilayah masing-masing anggota, sehingga anggota bisa mendapatkan pelatihan secara menyeluruh.
2. Dalam mengikut sertakan anggota untuk mengikuti pelatihan, pengurus dan pengelola koperasi dapat meminta kepada penyedia pelatihan agar didalam materi yang diberikan bisa lebih fokus pada kebutuhan yang dibutuhkan anggota seperti materi tentang penanganan penyakit strategis menular. Selain itu pihak penyelenggara harus membuat metode dan materi yang menarik dan mudah untuk diaplikasikan oleh anggota.

3. Adapun jika koperasi mau dan mampu maka koperasi dapat mengadakan pelatihan sendiri ataupun merancang program pelatihan bagi keperluan anggota. Dalam hal ini koperasi dapat menunjuk atau memilih seseorang sebagai penanggung jawab atas program pengembangan koperasi.



IKOPIN